

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan keagamaan merupakan hal yang penting untuk ditanamkan pada anak sejak usia dini. Selain keterampilan umum dan skil untuk terjun ke dunia kerja, seorang anak juga harus punya bekal agama dalam menjalani hidupnya. Karena ajaran agamalah yang akan menjadi rem dan pagar agar dalam menjalani kehidupan tidak tersesat dan dapat mencapai kebahagiaan.

Dalam dunia pendidikan, ada istilah sekolah umum dan agama yang mana sekolah yang disebut agama adalah yang menggunakan nama madrasah (MI, MTs, MA). Memang madrasah memiliki porsi pelajaran agama yang jauh lebih banyak di banding dengan di sekolah umum (SD, SMP, SMA, SMK). Pelajaran agamanya pun diperinci menjadi beberapa mata pelajaran tidak hanya dihimpun menjadi satu mata pelajaran seperti di sekolah umum.

MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang favorit di kota Kediri. Banyak orang tua yang berkeinginan menyekolahkan anaknya setelah lulus dari sekolah dasar ke MTsN 2 Kota Kediri. Hal itu mungkin dilatar belakangi oleh banyak hal, salah satunya karena sudah terbukti banyak siswa siswi MTsN 2 Kota Kediri yang berprestasi di berbagai bidang.

Banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa siswi MTsN 2 Kota Kediri. Dari data yang diperoleh peneliti mulai tahun 2010 hingga tahun 2017

tercatat ada 136 prestasi yang telah diraih oleh siswa siswi MTsN 2 Kota Kediri dalam berbagai bidang mulai dari matematika, bahasa, biologi, olahraga dan juga seni.¹

Meskipun selalu eksis dan berprestasi dalam perlombaan dan olimpiade baik tingkat kota, provinsi maupun nasional, namun MTsN Kediri 2 tidak mengesampingkan pendidikan agama siswa siswinya. Hal itu dibuktikan dengan didirikannya ma'had di MTsN 2 Kota Kediri yang diberi nama Ma'had Al Azhar, sesuai dengan nama masjidnya yang dibangun lebih dahulu, untuk mendukung keseimbangan sisi keagamaan siswa dengan kemampuan intelektual akademis dan keterampilannya.²

Agama sering kali di bagi menjadi tiga ajaran pokok, yaitu akidah yang mengajarkan mengenai keimanan kepada Allah swt dan apapun yang wajib diimani. Kemudian syari'at yang memuat hukum-hukum praktis seperti ibadah mahdhoh (shalat, puasa, zakat dan haji), halal dan haram. Ada juga akhlak yang mengajarkan manusia perilaku sopan santun dan adab terhadap siapapun dan apapun saja. Akhlak merupakan dimensi agama yang sangat penting. Banyak para ulama' atau pakar yang menjelaskan pentingnya akhlak. Maka dari itu pendidikan akhlak menjadi hal yang urgen dalam sebuah pendidikan.

Dalam upaya pendidikan akhlak, adanya sarana prasarana yang lengkap dan memadai tidak cukup. Seorang pendidik harus mempunyai strategi yang baik untuk mendidik siswanya supaya dalam proses pendidikan tersebut

¹ Siti Rosyidah, "Strategi Pengembangan Madrasah Berprestasi: Studi Kasus di MTs Negeri 2 Kota Kediri" (Tesis, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018).

² Siti Nur Aini, Guru PAI MTsN 2 Kota Kediri dan juga Koordinator Ketua Ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri, Kediri, 01 November 2019.

nantinya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak program-program kegiatan yang diselenggarakan di ma'had Al Azhar yang mana semuanya merupakan wujud strategi untuk mendidik akhlak siswa siswi yang mengikuti program ma'had.

Adapun hasil yang didapat dari strategi pendidikan akhlak melalui program ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri adalah akhlak terhadap Allah, berupa melaksanakan perintah Allah dan kecintaan kepada Allah yang tercermin dalam kegiatan jama'ah shalat lima waktu dan jama'ah shalat tahajud, rutin mengikuti kajian kitab kuning, rutinitasnya setiap hari bergaul dengan huruf-huruf Al Qur'an melalui *muroja'ah* dan *ziyadah* hafalan, serta pelaksanaan khataman Al Qur'an setiap bulannya.

Ada juga akhlak terhadap Rasulullah yang dapat ditemui dalam perilaku siswa siswi di ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri berupa rutinitas mengikuti majlis sholawat (maulid diba'iyah) setiap dua minggu sekali yang menjadi wadah mereka memupuk rasa cinta pada Nabi Muhammad saw. Selain itu, rutinitas mengikuti kajian kitab kuning sebagaimana yang sudah dibahas di sub bab sebelumnya juga merupakan wujud akhlak kepada Rasulullah dengan mengikuti laku Rasulullah melalui fatwa-fatwa atau ajaran-ajaran ulama' di kitab-kitab.

Selain itu, hasil yang didapat dari strategi pendidikan akhlak melalui program ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri adalah akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap alam (lingkungan). Akhlak terhadap sesama manusia berupa perilaku tolong-menolong dan kerjasama siswa dalam

menjalankan piket bersama-sama membersihkan lingkungan ma'had serta menata kerapian kamar, dan bekerjasama mengerjakan tugas ketika belajar bersama setiap malam yang bergilir setiap hari antar kelas. Ada juga perilaku hormat siswa pada guru dan juga perilaku disiplin siswa. Perilaku hormat ditunjukkan melalui kebiasaan para siswa cium tangan ketika bertemu dengan gurunya. Sedangkan perilaku disiplin siswa ditunjukkan pelaksanaan berbagai tata tertib ma'had. Akhlak terhadap alam atau lingkungan berupa perilaku memelihara alam atau lingkungan yang ditunjukkan oleh para siswa ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri melalui kebersamaan menjaga kebersihan lingkungan ma'had dan kerapian kamar dengan menjalankan piket.

Berdasarkan paparan diatas, berbagai program kegiatan di Ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri yang merupakan wujud pelaksanaan strategi pendidikan akhlak di MTsN 2 Kota Kediri tersebut menjadi menarik untuk diteliti. Peneliti mengambil judul : “Strategi Pendidikan Akhlak Siswa Melalui Program Ma'had Al-Azhar di MTsN 2 Kota Kediri.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak melalui strategi keteladanan di ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak melalui strategi pembiasaan di ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak melalui strategi pemberian nasehat di ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri?

4. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak melalui strategi *tarhib* di ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak melalui strategi keteladanan di ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak melalui strategi pembiasaan di ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak melalui strategi pemberian nasehat di ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri
4. Untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak melalui strategi *tarhib* di ma'had Al Azhar MTsN 2 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menyumbang informasi ataupun pengetahuan dalam ranah pendidikan, khususnya pendidikan akhlak.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi beberapa pihak. Yang pertama bagi sekolah, dapat menjadi salah satu sumber informasi sebagai modal mengembangkan strategi pendidikan akhlak. Kedua bagi peneliti lain dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa. Selanjutnya bagi peneliti sendiri, dapat menjadi pintu ilmu untuk memasuki dunia pendidikan.

E. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti lain yang serupa dengan penelitian ini. Berikut ini dipaparkan beberapa penelitian serupa yang pernah diteliti oleh peneliti lain dengan disertai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

Yang pertama yaitu penelitian Ida Mahmudin Atika Faria, skripsi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2008 yang berjudul Strategi Pembinaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukosewu Gandusari Blitar. Ruang lingkup penelitian ini adalah kondisi kegiatan keagamaan di MIN Sukosewu Gandusari Blitar, strategi pembinaan dan kendala yang dihadapi. persamaannya adalah terletak pada metode, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan tentunya ada pada lokasi penelitian dan bentuk strategi.³

Yang kedua yaitu penelitian Diah Fatmawati, Skripsi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015 yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri 13 Malang. Ruang lingkup pembahasan penelitian ini adalah bentuk strategi, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi dalam mengatasi masalah pembentukan karakter siswa. Persamaan yang pertama, terletak pada metode, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Yang kedua, terletak pada

³ Ida Mahmudin Atika Faria, "Strategi Pembinaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukosewu Gandusari Blitar" (Skripsi, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2008).

variabel yang diteliti, sama-sama peneliti strategi guru PAI dan pendidikan karakter. Perbedaan tentunya ada pada lokasi penelitian dan bentuk strategi.⁴

Selanjutnya adalah penelitian Ahmad Sadam Husaein, skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMPN 2 Kalasan Sleman Yogyakarta. Fokus penelitian dalam skripsi ini ada tiga, yaitu upaya, bentuk-bentuk dan hasil pembinaan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan di SMPN 2 Kalasan Sleman Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: yang pertama upaya yang dilakukan berupa penambahan satu jam pelajaran PAI untuk praktik ibadah, kegiatan keagamaan, memberi nasehat, *reward and punishment*, peraturan yang tegas dan juga keteladanan pada siswa. Kedua, bentuk pembinaan dalam pembelajaran PAI dengan kegiatan shalat dhuha, dzikir, do'a bersama, baca tulis dan tadarus Al Qur'an dan praktik PAI. Bentuk pembinaan di luar pembelajaran PAI dengan kegiatan shalat dzuhur berjama'ah, shalat jum'at berjama'ah, jum'at terpadu, pengajian bulanan ahad pagi, pengajian PHBI, lomba-lomba keagamaan dan ekstrakurikuler keagamaan. Ketiga, hasil pembinaan menunjukkan bahwa ada perubahan menjadi lebih baik pada diri siswa sesudah dibina melalui kegiatan keagamaan.

⁴ Diah Fatmawati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Negeri 13 Malang" (Skripsi, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015).